

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang disebutkan sebelumnya, maka desain tulisan ini termasuk pada jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden.⁵⁸ Desain penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden karyawan PT. Bintang Selatan Agung Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bintang Selatan Agung yang beralamatkan di Jalan Soekarno Hatta No.01, RT.001, RW.009 Palembang, Sumatera Selatan. Nomor telepon 0711-418311, Faksimili 0711-418525, E-mail info@bsa.co.id, bsa_plg@yahoo.co.id, bsa.plg@gmail.com.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu melakukan penelitian dilaksanakan pada Bulan Juli 2019 di bagian SDM dan Umum PT. Bintang Selatan Agung Palembang.

⁵⁸ Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2014), hlm. 73.

D. Objek Penelitian

Yang dimaksud objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian atau pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek penelitian dalam tulisan ini meliputi kompensasi, kepemimpinan, kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka. Data ini diperoleh dari pengukuran langsung maupun dari angka-angka yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data kuantitatif bersifat objektif dan bisa ditafsirkan sama oleh semua orang.⁵⁹ Penelitian ini terdiri atas variabel kompensasi, kepemimpinan dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas (*independent*) dan variabel kinerja karyawan sebagai variabel terikat (*dependent*).

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

⁵⁹ Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 32

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁶⁰

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang diteliti dan mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan PT. Bintang Selatan Agung Palembang, yang berjumlah 41 orang.

⁶⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke 8, hlm. 137.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah suatu prosedur pengambilan data yang hanya sebagian populasi saja.⁶¹ Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan penentuan ukuran sampel tertentu. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dari teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.

a. Penentuan Ukuran Sampel

Dalam penelitian ini saya menggunakan teknik sampling jenuh karena teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 41 responden karyawan PT Bintang Selatan Agung Palembang.

⁶¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, ed 1, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 30.

b. Penentuan Penarikan Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel secara sengaja. Maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel diambil ditentukan sendiri oleh peneliti dan sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Bintang Selatan Agung Palembang sebanyak 41 orang. Dengan menggunakan *Purposive Sampling* agar benar-benar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian (memperoleh data yang akurat).⁶²

G. Teknik Pengumpulan Data

Melalui studi kepustakaan, penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan didalam penelitian ini melalui pesnelitiaan-penelitian yang sebselumnya pernah dilaskukan. Dan informsasi data yang didapat melaslui buku, jurnal, dan Skripsi berupa teori, penelitian-penelitian terdahulu serta *Researsch Gap* perbandingan penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan Kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan terlulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan

⁶² Suriasumantri, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), hlm. 50.

teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden.⁶³

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan salah satu karyawan PT. Bintang Selatan Agung Palembang serta membagikan beberapa pernyataan berupa selebaran yang akan dijawab oleh responden.

Skala pengukuran jawaban responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap dalam penelitian. Biasanya sikap dalam skala likert diekspresikan mulai dari yang paling negatif, netral, sampai ke yang paling positif.⁶⁴

Tabel 3.1

Tabel Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 142.

⁶⁴Jonathan Sarwono & Tutty Martadiredja. *Riset Bisnis Untuk Pengembalian Keputusan*. (Yogyakarta: Andi, 2008), hlm. 82.

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Kompensasi (X1)	Merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai penerimanya dari kontribusi jasa mereka pada perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Tunjangan 3. Insentif atau bonus 4. Fasilitas 	Skala likert
Kepemimpinan (X2)	Merupakan setiap upaya seseorang yang mencoba untuk memengaruhi tingkah laku seseorang atau kelompok, upaya untuk memengaruhi tingkah laku ini bertujuan mencapai tujuan perorangan, tujuan teman, atau bersama-sama dengan tujuan organisasi yang mungkin sama atau berbeda.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersifat adil 2. Memberi sugesti 3. Mendukung tujuan 4. Katalisator 5. Menciptakan rasa aman 6. Sebagai wakil organisasi 7. Sumber inspirasi 8. Bersifat menghargai 	Skala likert
Kepuasan Kerja (X3)	keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagaimana para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan yang secara mental menantang 2. Kondisi kerja yang mendukung 3. Gaji atau upah yang pantas 4. Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan 	Skala likert

Kinerja Karyawan (Y)	Merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian	Skala likert
----------------------	--	---	--------------

I. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengatur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶⁵

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid.

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $df = n-2$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur dapat diandalkan untuk digunakan lebih lanjut. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach's alpha*, dimana

⁶⁵ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan 5, 2011), hlm. 52.

menurut Ghazali bahwa instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *cronbach's alpha* sama dengan 0,60 atau lebih.⁶⁶

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang menguraikan tanggapan responden mengenai kompensasi, kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Bintang Selatan Agung Palembang dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.⁶⁷ Pada penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan skor maksimal 5 dan skor minimal 1.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik *kolmorov-smirnov* (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $>0,05$ sebaliknya jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal. Hipotesis yang dikemukakan:

Ho = Data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig $> 0,05$)

Ha = Data residual tidak berdistribusi normal (Asymp. Sig $< 0,05$)

⁶⁶ Ibid, hlm. 133.

⁶⁷ Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 135.

b. Uji Multikoloniaritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi ini yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel ini saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (korelasi antar sesama variabel independen sama dengan 0). Untuk menguji ada atau tidaknya multikoloniaritas dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *Tolerance Variabel* dan *Variance Inflation Factor*. Hipotesis yang dikemukakan:

Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka ada multikoloniaritas.

Jika nilai VIF > 10 maka ada multikoloniaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual serta pengamatan kepengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependent*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SPREID dan SRESID.⁶⁸ Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

⁶⁸ Imam Ghozali. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Program AMOS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), hlm. 113

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas (*independent*) yaitu kompensasi, kepemimpinan dan kepuasan kerja dengan variabel terikat (*dependent*) yaitu kinerja karyawan. Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja karyawan
A	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien regresi berganda
X ₁	= Variabel bebas yaitu kompensasi
X ₂	= Variabel bebas yaitu kepemimpinan
X ₃	= Variabel bebas yaitu kepuasan kerja

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji koefisien determinasi (R²), uji F (simultan), dan uji T (parsial).

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien dterminasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

b. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji-F)

Untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara terentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan *probability* sebesar 5% ($\alpha=0,05$).⁶⁹

⁶⁹ Jonathan Sarwono. *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*. (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2012), hlm. 190.

Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima

c. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Untuk menguji hipotesis dalam ini menggunakan alat uji t menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan ($\alpha=0,05$).⁷⁰

Hipotesis:

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Keputusan:

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

⁷⁰ Ibid, hlm. 191.